

Lembar Data Keselamatan

AVITEX PLAMIR TEMBOK



1. Deskripsi Produk dan Perusahaan:

Nama Produk	Avitex Plamir Tembok
Identifikasi Lainnya	-
Deskripsi Produk	Dempul
Tipe Produk	Cairan
Jenis Penggunaan	Untuk Dempul Tembok
Pembuat / Pemasok	PT. Avia Avian Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

2. Identifikasi Bahaya :

Klasifikasi bahaya produk : Sensitivitas pada kulit - Kategori 1
Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang - Kategori 3

Simbol bahaya :



Pernyataan bahaya : Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)
Beracun untuk kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

Kontak Kulit : Kontak kulit yang sering atau terus menerus dapat menyebabkan iritasi ringan

Kontak Mata : Kontak langsung dapat menyebabkan iritasi ringan.

3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan:

Jenis komposisi : Campuran emulsi berdasarkan akrilik, pengisi dan aditif.

Bahan berbahaya:

Nama Kimia	Nomor CAS	% W/W	Simbol Bahaya
Benzisothiazol-3(2h)-one	2634-33-5	<0.03	Xn, Xi, N
5-Chloro-2-methyl-3(2h)-Isothiazolone mix with 2-Methyl-3(2h)-isothiazolone	55965-84-9	**	T, C, N
2-n-Octyl-4-isothiazolin-3-one	26530-20-1	<0.05	T, N
2-Benzimidazole carbamic acid, methyl ester diuron	10605-21-7	< 0.05	Muta.Cat2, N
	330-54-1	<0.1	

4. Tindakan Pertolongan Pertama:

- Umum : Dalam semua kasus keraguan atau ketika gejalanya menetap segera dapatkan saran medis.
- Penghirupan : Tidak berbahaya jika produk berada pada suhu sekitar. Orang yang terkena dampak dipindahkan ke udara segar.
- Kontak kulit : Segera cuci dengan banyak air dan sabun. Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.
- Kontak mata : Bilas setidaknya selama 15 menit dengan banyak air.
- Tertelan : Berikan banyak air untuk diminum, jangan dimuntahkan.

5. Tindakan Terhadap Kebakaran:

- Titik Nyala : Tidak mudah terbakar.
- Suhu Penyalaan Otomatis : Tidak Berlaku.
- Batas Explosive Bawah : Tidak Berlaku.
- Batas Ledakan Atas : Tidak Berlaku.
- Media pemadam : Busa, CO2 - selimut dan bubuk kering atau semprotan air untuk kebakaran besar. Air mungkin tidak efektif tetapi harus digunakan untuk mendinginkan struktur dan bejana yang terpapar api.
- Produk Berbahaya dari Pembakaran : Asap, asap dan Karbon monoksik.
- Peralatan Pelindung : Gunakan alat bantu pernapasan mandiri.

6. Tindakan Penanganan Tumpahan Yang Tidak Disengaja:

Tindakan pencegahan pribadi: Hindari menghirup uap
Lihat bagian 7 dan 8

Tindakan pencegahan lingkungan : Jangan biarkan bahan masuk ke saluran pembuangan, tanah dan air permukaan

Prosedur pembersihan : Serap tumpahan dengan bahan lembam (misal. Pasir atau tanah kering) lalu sapu dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang.

7. Penanganan dan penyimpanan:

Jaga agar tidak beku, bahan dapat menggumpal. Suhu penyimpanan yang disarankan adalah 5°C - 49°C. Simpan di area yang berventilasi baik. Jauhkan dari panas, percikan dan nyala api terbuka.
Tutup wadah jika tidak digunakan.

8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri:

Kendali Teknis

Ventilasi : Gunakan di area yang berventilasi baik dengan ventilasi gas buang lokal.
Diperlukan ventilasi dan peralatan harus tahan ledakan.

Alat pelindung diri

Kulit : Sarung tangan kimia harus dipakai untuk mencegah kontak berulang.
Gunakan pakaian perlindungan penuh dan sepatu bot kimia.

Mata : Kacamata pengaman, air mancur pencuci mata harus.

Penghirupan : Peralatan pelindung pernapasan yang disetujui harus digunakan.

9. Physical and Chemical Properties:

Informasi Umum

Bentuk	: Dempul
Warna	: putih
Bau	: Karakteristik
pH	: 8 hingga 9
Viskositas 25oC	: 300 - 600 ku
Gravitasi Spesifik 25oC	: 1,50 - 1,70 gr / ml
Tekanan uap	: 17 mmHg pada 20°C
Kepadatan uap	: <1 air
Kelarutan dalam air	: encer
Persentase volatilitas	: 32–40% air

10. Stabilitas dan Reaktifitas:

Stabil di bawah kondisi penyimpanan dan penanganan yang direkomendasikan.
Polimerisasi yang berbahaya tidak akan terjadi.

11. Informasi Toksiologi:

Tidak ada data eksperimental dari produk yang tersedia, lihat bagian 3 untuk indentifikasi bahaya.

12. Informasi Ekologi:

Tidak ada data eksperimental dari produk yang tersedia.

13. Informasi Cara Pembuangan:

Pembuangan limbah sesuai dengan peraturan setempat. Insinerasi yang terkontrol di rekomendasikan. Wadah yang terkontaminasi dapat digunakan kembali setelah dibersihkan.

14. Informasi Transportasi:

Klasifikasi untuk transportasi darat dan kereta : Tidak diatur
Klasifikasi untuk transportasi laut : Tidak diatur
Klasifikasi untuk transportasi udara : Tidak diatur
Klasifikasi transportasi dapat bervariasi berdasarkan volume kontainer dan dapat dipengaruhi oleh variasi peraturan regional atau negara.

15. Informasi Mengenai Peraturan:

Produk ini bukan barang berbahaya (sesuai dengan kode ADG).

16. Informasi Lain:

Penjelasan mengenai simbol bahaya serta simbol R yang disebutkan sebagai kode bahaya di bab 2 :

T	:	Racun
N	:	Berbahaya untuk lingkungan
C	:	Korosif
R 23/24/25	:	Toksik jika terhirup, kontak dengan kulit & jika tertelan
R 34	:	Menyebabkan luka bakar
R 43	:	Dapat menyebabkan sensitisasi jika kena kulit
R 50/53	:	Sangat toksik bagi organisme air, dapat menyebabkan efek buruk jangka-pajang Pada air dan lingkungan hidup.
R 22	:	Berbahaya jika tertelan
R 35	:	Menyebabkan luka bakar parah

Pemberitahuan kepada pembaca/pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.